

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Peranan bahasa asing begitu besar dalam era globalisasi saat ini. Kemampuan berbahasa asing lebih dari satu bahasa selain bahasa Inggris telah dirasakan kebutuhannya oleh pelajar dan mahasiswa. Kebutuhan akan berbahasa asing itu bukan hanya dirasakan di lingkungan industri pariwisata, melainkan juga dirasakan hampir dalam segala bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya. Tidak heran kalau sekarang ini orang dituntut untuk dapat menguasai bahasa asing lainnya selain bahasa Inggris, misalnya bahasa Jerman.

Seseorang yang mempelajari bahasa dalam hal ini bahasa Jerman dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak (*Hörfertigkeit*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Lesefertigkeit*) dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Dengan demikian antara komponen yang satu dengan yang lainnya memiliki kaitan erat, saling mendukung dan saling menunjang. Keempat keterampilan berbahasa ini diajarkan dalam berbagai mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa jurusan bahasa Jerman selama enam semester dengan tujuan agar mahasiswa mampu berbahasa dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan.

Tujuan mata kuliah keterampilan berbicara yang ditawarkan selama enam semester yang meliputi “*Sprechen I-III*” dan dilanjutkan dengan “*Mündlicher*

*Ausdruck* I-III’ adalah agar mahasiswa mampu berkomunikasi dan dapat melakukan percakapan sederhana dalam situasi dan konteks yang melatarbelakanginya.

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mengetahui materi yang sudah diajarkan, maka perlu diadakan evaluasi atau tes. Alat evaluasi yang digunakan untuk menguasai keterampilan berbicara adalah tes lisan. Dalam tes tersebut peserta ujian dituntut untuk berkomunikasi dalam bahasa Jerman.

Berdasarkan pengalaman penulis saat tes lisan berlangsung penulis dan peserta ujian lainnya sering mengalami hambatan untuk berbicara atau mengeluarkan ide. Hal ini tampak ketika mereka harus menjawab pertanyaan yang diajukan penguji, mereka tidak dapat menjawab pertanyaan dari penguji dengan baik. Selain itu penguji juga harus memformulasikan pertanyaan secara berulang-ulang karena peserta ujian mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan yang diajukan oleh penguji.

Hal ini terjadi juga dalam proses belajar di dalam kelas. Sering kali mahasiswa tidak bisa menjawab atau hanya diam tidak berkomentar bila dosen mengajukan pertanyaan pada mereka. Hal ini menjadikan kondisi kelas tidak aktif dan akhirnya berpeluang pada rendahnya prestasi keterampilan berbicara mahasiswa. Hal ini terjadi diduga karena berbagai faktor seperti tidak membiasakan untuk melatih keterampilan berbicara di luar kelas, sikap mahasiswa terhadap bahasa Jerman, kondisi kelas atau situasi belajar yang kurang kondusif, kurangnya motivasi dan keyakinan terhadap diri mereka sendiri. Faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi keterampilan berbicara tersebut

merupakan faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu dari faktor internal tersebut adalah keyakinan terhadap diri sendiri yang juga termasuk ke dalam aspek psikologis. Keyakinan diri mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan pendapatnya. Mahasiswa sering kali tidak bisa mengungkapkan pendapatnya di kala mereka merasa tidak yakin terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan permasalahan di atas maka gambaran tentang keyakinan diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman perlu diteliti, untuk dapat dijadikan salah satu bahan pengembangan hasil belajar mahasiswa pada umumnya dan hasil berbicara mahasiswa pada khususnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan antara Keyakinan Diri dan Keterampilan Berbicara Mahasiswa”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran umum prestasi berbicara mahasiswa?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi keterampilan berbicara mahasiswa?
3. Situasi apakah yang dapat mempengaruhi keterampilan berbicara mahasiswa?
4. Apakah mahasiswa sering berlatih keterampilan berbicara selain di dalam kelas?
5. Apakah motivasi belajar mahasiswa mempengaruhi keterampilan berbicara mereka?

6. Apakah sikap mahasiswa terhadap bahasa Jerman mempengaruhi keterampilan berbicara mereka?
7. Apakah kondisi atau situasi belajar mahasiswa mempengaruhi keterampilan berbicara mereka?
8. Bagaimana tingkat keyakinan diri mahasiswa?
9. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi keyakinan diri mahasiswa?
10. Apakah terdapat hubungan antara keyakinan diri mahasiswa dan keterampilan berbicara mereka?
11. Apakah keyakinan diri yang dimiliki mahasiswa memberikan kontribusi terhadap keterampilan berbicara mereka?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas maka tidak mungkin semua permasalahan yang ada dapat diteliti sekaligus mengingat adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penelitian dibatasi pada hubungan antara keyakinan diri mahasiswa dan keterampilan berbicara mahasiswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini masalah-masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keyakinan diri mahasiswa?
2. Bagaimana tingkat keterampilan berbicara mahasiswa?

Santi Apriyanti, 2012

Hubungan Antara Keyakinan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Apakah terdapat hubungan antara keyakinan diri dan keterampilan berbicara mahasiswa?
4. Berapa besar kontribusi keyakinan diri terhadap keterampilan berbicara mahasiswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Gambaran tingkat keyakinan diri mahasiswa.
2. Gambaran tingkat keterampilan berbicara mahasiswa.
3. Hubungan antara keyakinan diri dan keterampilan berbicara mahasiswa.
4. Kontribusi keyakinan diri terhadap keterampilan berbicara mahasiswa.

#### **F. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tingkat keyakinan diri dan keterampilan berbicara bahasa Jerman mereka, dan juga memberikan pengaruh serta memotivasi mahasiswa agar lebih meningkatkan keyakinan pada diri mereka dalam hal keterampilan berbicara bahasa Jerman.
2. Bagi dosen, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai keyakinan diri mahasiswa dan agar dosen tergerak untuk membantu

mahasiswa meningkatkan keyakinan pada diri mereka dalam hal keterampilan berbicara bahasa Jerman.

3. Semua pembaca yang ingin mengetahui lebih banyak tentang keyakinan diri dan pengaruh keyakinan diri terhadap keterampilan berbicara mahasiswa.
4. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti keyakinan diri lebih lanjut.

